



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Jenis *Foods and Beverages* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2010)**

Disusun Oleh:

FITRIA KHAIRINA

0810532105

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**

PADANG

2012

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Jenis *Foods and Beverages* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2010)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pada
program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

Oleh :

Fitria Khairina

0810532105



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2012**

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7

E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Teori Struktur Modal.....	11
1. Pendekatan Tradisional	13
2. Agency Theory	14
3. Signaling Theory.....	17
4. Asymmetric Information Theory	18
5. Pendekatan Laba Bersih atau Net Income (NI).....	19
6. Pendekatan Laba Operasi Bersih atau Net Operating Income	19
7. Pendekatan Balanced Theory dan Pecking Order Theory	20
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	24
C. Tinjauan Penelitian Terdahulu	33
D. Hipotesis	37
E. Kerangka Konseptual.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Populasi dan Sampel	39

B. Data dan Metode Pengumpulan Data	40
1. Data	40
2. Metode Pengumpulan Data	40
C. Operasionalisasi Variabel Penelitian	41
1. Variabel Dependen	41
2. Variabel Independen	41
D. Model Penelitian	43
E. Metode Analisis Data	44
1. Melakukan Uji Normalitas	45
2. Melakukan Uji Multikolinearitas	45
3. Melakukan Uji Autokorelasi	46
4. Melakukan Uji Heteroskedastisitas	46
F. Pengujian Hipotesis	47
1. Uji F (Pengaruh secara Simultan)	47
2. Uji t (Pengaruh secara Parsial)	48
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
BAB IV PEMBAHASAN	51

A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	51
B.	Analisis Data	53
1.	Statistik Deskriptif	53
2.	Hasil Uji Asumsi Klasik	56
a.	Hasil Uji Normalitas	56
b.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
c.	Hasil Uji Autokorelasi.....	59
d.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
3.	Pengujian Hipotesis	61
a.	Uji F (Pengaruh secara Simultan).....	61
b.	Uji t (Pengaruh secara Parsial).....	63
4.	Hasil Uji Regresi.....	65
a.	Variabel Independen Struktur Modal (DTA).....	67
b.	Variabel Tangible Asset (FTA)	67
c.	Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE)	68
d.	Variabel Operating Leverage (DOL)	69
e.	Variabel Profitabilitas (NPM).....	69
f.	Variabel Likuiditas (CR)	70
g.	Variabel Pertumbuhan Penjualan (SG).....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		73
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran	75

DAFTAR PUSTAKA xv

DAFTAR RIWAYAT HIDUPxvi

LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Penelitian Terdahulu	35

4.1.	Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel	52
4.2.	Keterangan Penolakan Sampel	53
4.3.	Statistik Deskriptif	54
4.4.	Uji Multikolinearitas Seluruh Variabel Independen	58
4.5.	Uji Autokorelasi	59
4.6.	Hasil Regresi Berganda untuk Uji F	62
4.7.	Hasil Regresi Berganda untuk Uji t	64
4.8.	Hasil Uji Regresi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	38
4.1. Grafik Uji Normalitas Struktur Modal	57
4.2. Grafik Uji Heteroskedastisitas Struktur Modal	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	77
2. Data Sebelum Diolah (dikutip dari <i>ICMD</i>)	78
3. Data Setelah Diolah dari Variabel Dependen dan Independen	81
4. Hasil Perhitungan Struktur Modal (DTA)	84
5. Hasil Perhitungan Tangible Asset (FTA)	85
6. Hasil Perhitungan Firm Size (SIZE)	86

7. Hasil Perhitungan Operating Leverage (DOL)	87
8. Data Net Profit Margin (NPM)	88
9. Hasil Perhitungan Likuiditas (CR)	89
10. Hasil Perhitungan Sales Growth (SG)	90
11. Nilai Tolerance dan VIF Untuk Uji Multikolinearitas	91
12. Nilai Durbin Watson untuk Uji Autokorelasi	92
13. Grafik Uji Normalitas Data	93
14. Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas	94
15. Hasil Regresi Berganda Untuk Uji F dan Uji t	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia usaha sangat tergantung pada masalah pendanaan. Aktivitas pendanaan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi keuangan perusahaan. Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Dalam mengelola fungsi keuangan salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk kegiatan operasinya dan mengembangkan usahanya. Pendanaan ini bisa bersumber dari dana sendiri, modal saham maupun dengan hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Pengembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin tajam dalam pasar yang semakin global seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dana yang diperlukan.

Pada dasarnya tugas manajer keuangan perusahaan adalah berusaha mencari keseimbangan finansial yang dibutuhkan serta mencari susunan kualitatif untuk posisi keuangan dengan sebaik-baiknya. Sebagaimana yang di ungkapkan dalam Riyanto

(2001:124), *“Pemilihan susunan kualitatif pada sisi assets akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan susunan kualitatif dari sisi liabilities dan equities akan menentukan struktur keuangan dan [struktur modal perusahaan](#)”* .

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut.

Struktur modal merupakan cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkannya, karena masalah struktur modal erat hubungannya dengan masalah kapitalisasi, dimana disusun dari jenis-jenis *funds* yang membentuk kapitalisasi adalah struktur modalnya (Riyanto, 2001).

Struktur modal harus dapat dibedakan dengan struktur keuangan. Struktur keuangan menyatakan dengan cara bagaimana harta perusahaan [dibiayai](#). Oleh karena itu struktur keuangan adalah keseluruhan yang terdapat di dalam laporan posisi keuangan sebelah kredit, dimana terdapat hutang jangka panjang maupun jangka pendek, dan ekuitas. Jadi struktur keuangan mencakup semua pembelanjaan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Sebaliknya struktur modal hanya menyangkut pembelanjaan jangka panjang saja. Tidak termasuk pembelanjaan jangka pendek.

Weston dan Copeland (1992) memberikan definisi struktur modal sebagai pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa,

modal disetor atau surplus modal dan akumulasi laba ditahan. Bila perusahaan memiliki saham preferen, maka saham tersebut akan ditambahkan pada modal pemegang saham.

Menurut Keown et.al (2000), struktur modal adalah paduan atau kombinasi sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan. Sedangkan menurut Riyanto (2001), struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasi suatu entitas, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya.

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan merupakan topik yang menurut penulis sangat penting dalam rangka menjaga keseimbangan antara profitabilitas dengan konsep kehati-hatian dalam pengelolaan perusahaan itu sendiri.

Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana dengan mengutamakan sumber dari dalam perusahaan, maka akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Apabila kebutuhan dana sudah sedemikian meningkatnya karena pertumbuhan perusahaan, dan dana dari sumber internal sudah tidak memadai lagi, maka tidak ada pilihan lain, selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan baik dari hutang (*debt financing*) maupun dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*) untuk memenuhi kebutuhan dananya.

Oleh karena itu, pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan bisnisnya. Pemenuhan dana tersebut berasal dari sumber internal ataupun sumber eksternal. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital*, perlu menentukan struktur modal untuk menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri ataukah dipenuhi dengan modal asing. Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan juga perlu mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

Sebagaimana disebutkan dalam Weston dan Brigham (2000), “kebijakan mengenai struktur modal yang melibatkan *trade off* antara risiko dan tingkat pengembalian-penambahan utang dapat memperbesar risiko perusahaan tetapi sekaligus juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko yang semakin tinggi akibat membesarnya utang cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya”.

Krisis moneter yang melanda Indonesia tahun 1998 menjadikan perekonomian Indonesia semakin memburuk. Tingkat suku bunga yang tinggi dengan menurunnya daya beli masyarakat menjadikan dunia bisnis ikut terpuruk. Banyak perusahaan mengalami kebangkrutan karena terlilit hutang. Mereka tidak mampu membayar hutang yang telah

jatuh tempo karena nilai tukar Rupiah yang sangat melemah terhadap Dollar pada saat itu. Berdasarkan kondisi tersebut, perusahaan dalam menentukan struktur modalnya akan sangat memperhitungkan untung rugi yang akan didapatkan jika mereka menambah jumlah hutangnya.

Dengan mengetahui apa dan bagaimana faktor-faktor yang paling mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dapat membantu khususnya pihak manajemen perusahaan yang ada dalam perusahaan tersebut dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana untuk mencapai struktur modal yang optimal serta membantu untuk lebih berhati-hati dalam membiayai investasi-investasi yang dilakukan perusahaan pada masa yang akan datang, serta lebih memahami resiko yang akan timbul sebagai akibat dari keputusan-keputusan pembiayaan yang diambil.

Dengan demikian tujuan pihak manajemen perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (pemilik) dapat tercapai.

Mengingat keputusan pendanaan merupakan keputusan penting yang secara langsung akan menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan hidup dan berkembang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur dan diterjemahkan kedalam karya tulis yang berjudul : **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Jenis Foods & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2010).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor Struktur aset (*tangible assets*), Ukuran perusahaan (*size*), *Operating leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan secara bersama (simultan) ?
2. Apakah struktur aset (*tangible assets*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
3. Apakah *ukuran perusahaan* (*size*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan?
4. Apakah *operating leverage* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan?
6. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan?
7. Apakah pertumbuhan penjualan (*sales growth*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Manufaktur yang diamati adalah perusahaan manufaktur jenis makanan dan minuman (*foods and beverages*) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini dipilih karena skala produksinya besar dan membutuhkan modal yang besar pula untuk pengembangan produk dan ekspansi pangsa pasarnya.
2. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah perusahaan yang secara konsisten masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2007-2010.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris terhadap :

1. Menganalisis pengaruh faktor-faktor Struktur aset (*tangible assets*), Ukuran perusahaan (*size*), *Operating leverage*, Profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal secara bersama (simultan) terhadap struktur modal perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh struktur aset (*tangible assets*) terhadap struktur modal perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap struktur modal perusahaan.

4. Menganalisis pengaruh *operating leverage* terhadap struktur modal perusahaan.
5. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan.
6. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal perusahaan.
7. Menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap struktur modal perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak diantaranya adalah :

1. Bagi Penulis

Yaitu untuk memberikan tambahan pengetahuan dan menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2. Bagi Investor dan Manajer Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi manajer dan investor dalam menentukan alternatif pendanaan dan aspek-aspek yang mempengaruhinya,

serta sebagai salah satu masukan yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam menyusun suatu struktur modal yang optimum dengan harapan melalui pembentukan struktur modal yang optimum, nilai perusahaan dapat ditingkatkan. sehingga mempertimbangkan kebijakan calon investor dalam menanamkan modalnya.

3. Bagi kalangan akademisi dan praktisi.

Yaitu menambah referensi bukti empiris sebagai rekomendasi penelitian yang dilakukan di Indonesia di masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah yang diangkat, meliputi: pengertian struktur modal dan teori struktur modal, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, hasil penelitian terdahulu, dan formulasi hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang populasi dan pemilihan sampel, data dan sumber data, identifikasi variabel dan pengukuran, kerangka hubungan variabel dependen dan independen dan metode analisa data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskriptif obyek penelitian dan analisisnya yang hasilnya penulis sajikan untuk mengambil kesimpulan dan memberikan masukan sebagai saran-saran.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan hasil analisa data serta berisi juga saran-saran yang dianggap perlu dan berguna bagi penelitian ini maupun penelitian yang akan datang.